

**PENGARUH INFLASI, NILAI EKSPOR, NILAI TUKAR DAN  
KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PENANAMAN MODAL  
ASING (PMA) DI 9 NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2010-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**MUHAMMAD ATHAR SANUNA**

**NIM. 19108010020**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**DR. ABDUL QOYYUM, S.E.I., M.SC. FIN**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-145/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INFLASI, NILAI EKSPOR, NILAI TUKAR, DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DI 9 NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2010-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ATHAR SANUNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010020  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 65a751dk73ae



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65ae204f70a2d



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 65ae00f16a836



Yogyakarta, 09 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65af814a4a03e

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Athar  
Sanuna Kepada,  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di - Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Athar Sanuna  
NIM : 19108010020  
Judul Skripsi : “Pengaruh Inflasi, Nilai Ekspor, Nilai Tukar, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN Periode Tahun 2010-2020”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Pembimbing



**Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin**

NIP. 19850630 201503 1 007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Athar Sanuna

NIM : 19108010020

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Nilai Ekspor, Nilai Tukar, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN Periode Tahun 2010-2020”** adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALTAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Hormat Penyusun



(Muhammad Athar Sanuna)

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Athar Sanuna

NIM : 19108010020

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non- exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Inflasi, Nilai Ekspor, Nilai Tukar, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN Periode Tahun 2010-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Yogyakarta, 5 Desember 2023  
Hormat Penyusun



Muhammad Athar Sanuna  
NIM. 19108010020

## MOTTO

“Hargai dirimu, hargai prosesmu, mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat dan keberkahannya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Nur Kholis dan Ibu Ernawati, adik kandung saya Shafa Alya Nureta serta keluarga besar Mbah Endro dan Mbah Noer Hadi yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk saya serta memberikan dukungan baik moril maupun materill.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es

			(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“PENGARUH INFLASI, EKSPOR, NILAI TUKAR, DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI 9 NEGARA ASEAN PERIODE TAHUN 2010-2020”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman

pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada keluarga penulis, kedua orang tua saya, Bapak Nur Kholis dan Ibu Ernawati, Adikku Shafa Alya Nureta yang selalu mendukung dan menjadi sumber motivasi terbesar penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah Zia, Nanang, Muis, Aidia, Husein, Muflih, Duta, Nizam yang telah memberikan semangat kepada penyusun.
10. Kepada teman-teman KKN 108 Blekik Bastian, Arda, Ridwan, Zuhad, Annisa, Nakhwa, Indah, Riska, dan Nurul yang telah berbagi kebahagiaan bersama penyusun selama kurang lebih 45 hari di Dusun Blekik, Sleman.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Desember 2023



Muhammad Athar Sanuna  
NIM. 19108010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki peran sangat penting terhadap perekonomian di sebuah negara, aliran PMA yang masuk tersebut sangat berdampak terhadap kemajuan dalam bidang pembangunan serta pertumbuhan ekonomi. Adapun penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui dan menganalisis variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi aliran masuknya penanaman modal asing di 9 Negara ASEAN. Faktor-faktor yang dianalisis adalah Inflasi, Nilai Ekspor, Nilai Tukar, dan Keterbukaan Perdagangan. Kemudian data yang dipakai penelitian ialah data panel lewat periode pengamatan dari 2010-2020 di 9 Negara ASEAN. Hasil regresi yang tepat pada penelitian memakai metode regresi Fixed Effect Model yang mana hasilnya diketahui variabel inflasi serta nilai tukar tidak memberi pengaruh signifikan pada PMA, sedangkan variabel ekspor serta keterbukaan perdagangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada PMA.

**Kata Kunci:** Inflasi, Ekspor, Nilai Tukar, Keterbukaan Perdagangan, PMA.



## ABSTRACT

*A nation's economy greatly depends on foreign direct investment (FDI), and the amount of FDI that enters the country has a significant influence on development and economic growth. The purpose of this study is to identify and examine macroeconomic factors that may have an impact on foreign investment into nine ASEAN nations. Inflation, export value, exchange rate, and trade openness are the elements that are examined. Panel data covering the years 2010–2020 in nine ASEAN nations was then employed in the study. The research's appropriate regression results are obtained using the Fixed Effect Model regression method, and these results demonstrate that, although the export and trade openness variables have a positive and significant impact on foreign investment, the inflation and exchange rate variables have no discernible effect on foreign investment.*

**Keywords:** *Inflation, Exports, Exchange Rates, Trade Openness, FDI*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR TABEL .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Penanaman Modal Asing (PMA) .....	15
1. Pengertian Penanaman Modal Asing.....	15

2. Bentuk Penanaman Modal Asing .....	16
3. Teori Penanaman Modal Asing (PMA) .....	17
4. Penanaman Modal Asing dalam Perspektif Islam .....	20
<b>B. Inflasi .....</b>	<b>21</b>
1. Pengertian Inflasi.....	21
2. Jenis-Jenis Inflasi.....	23
3. Menentukan Tingkat Inflasi.....	24
4. Teori Inflasi.....	25
<b>C. Ekspor.....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Ekspor.....	27
2. Manfaat Ekspor.....	28
<b>D. Nilai Tukar .....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Nilai Tukar.....	29
2. Penetapan Sistem Nilai Tukar.....	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	32
<b>E. Keterbukaan Perdagangan .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>33</b>
<b>G. Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>40</b>
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN .....	40
2. Pengaruh Ekspor Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN .....	41
3. Pengaruh Nilai Tukar Pada Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN .....	42
4. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN .....	43

<b>H. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>C. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>47</b>
1. Inflasi.....	48
2. Ekspor.....	49
3. Nilai Tukar.....	49
4. Keterbukaan Perdagangan .....	50
<b>D. Metode Analisis Data.....</b>	<b>50</b>
<b>E. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel .....</b>	<b>51</b>
1. Model CEM (Common Effect Model) .....	52
2. Model FEM (Fixed Effect Model).....	52
3. Model REM (Random Effect Model).....	52
<b>F. Penentuan Metode Estimasi .....</b>	<b>53</b>
1. Uji Chow.....	53
2. Uji Hausman .....	53
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	54
<b>G. Uji Asumsi dan Kesesuaian Model .....</b>	<b>55</b>
1. Uji Normalitas .....	55
2. Uji Multikolinearitas.....	55
3. Uji Heterokedastisitas .....	56
4. Uji Autokorelasi.....	56
<b>H. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>56</b>
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	56

2. Uji Statistik Parsial (Uji T).....	57
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>58</b>
1. Gambaran Geografis 10 Negara ASEAN .....	58
2. Gambaran Umum Pemerintahan 10 Negara Anggota ASEAN .....	59
<b>B. Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>60</b>
<b>C. Pemilihan Model Data Panel.....</b>	<b>62</b>
1. Uji Chow.....	62
2. Uji Hausman.....	62
3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	63
<b>D. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>64</b>
1. Uji Normalitas.....	64
2. Uji Multikolinearitas.....	66
<b>E. Uji Hipotesis.....</b>	<b>66</b>
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	66
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	69
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
<b>F. Pembahasan.....</b>	<b>70</b>
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 9 Negara ASEAN.....	71
2. Pengaruh Ekspor Pada PMA di 9 Negara ASEAN.....	72
3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 9 Negara ASEAN.....	73
4. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 9 Negara ASEAN.....	75

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penanaman Modal Asing 9 Negara ASEAN 2015-2020 (Juta USD). 2	
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi 9 Negara ASEAN Tahun 2015-2020 (%)..... 2	
Gambar 2. 1 Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi ..... 18	
Gambar 2. 2 Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi ..... 19	
Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir..... 45	
Gambar 4. 1 Peta 10 Negara ASEAN ..... 45	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Satuan Hitung Variabel.....	48
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Pemerintahan Negara Anggota ASEAN .....	59
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman .....	63
Tabel 4. 5 Model Terpilih.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi .....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) ialah suatu bentuk kerjasama dibentuk pada tahun 1967, sudah bertransformasi dari lima negara berkembang jadi sekumpulan negara dengan anggota sepuluh negara. Adapun negara yang termasuk ASEAN yakni Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Kamboja, Vietnam, Filipina, Thailand, Laos, dan Singapura. Negara-negara ASEAN memiliki letak geografis yang menguntungkan, SDA yang kaya, SDM berkualitas, dan pertumbuhan ekonomi yang cenderung mampu menahan terhadap krisis. Anggota ASEAN mempunyai kerjasama ekonomi yang erat satu sama lain dan dengan negara di luar ASEAN. Belakangan ini, ASEAN jadi kawasan yang diminati investor untuk berinvestasi lewat PMA. Hal ini disebabkan karena negara-negara di kawasan ASEAN mempunyai letak geografis yang sangat strategis, SDA yang kaya, SDM unggul, serta pertumbuhan ekonomi yang mampu tahan terhadap krisis, sehingga akan menarik minat investor asing untuk menanamkan modalnya di negara kawasan ASEAN.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ialah pasar tunggal di Asia Tenggara dengan tujuan menaikkan investasi asing. Meningkatnya investasi asing di ASEAN, termasuk Indonesia, bakal membuka arus perdagangan barang dan jasa. Arus perdagangan barang dan jasa mempermudah Indonesia dalam mendistribusikan barang serta jasa ke negara lain di kawasan ASEAN (Delasari, 2018). Adanya masyarakat ekonomi ASEAN ini akan mendorong dan memudahkan arus investasi

asing masuk ke dalam negeri hingga dapat membuat *multiplier effect* di beragam sektor. *Multiplier effect* tersebut memudahkan negara ASEAN terkhusus dalam pembangunan ekonomi. Pasar yang berada di kawasan Asia Tenggara ialah pasar besar yang sangat potensial, dengan luas wilayahnya 4,5 juta km persegi serta juga jumlah penduduk 600 juta jiwa. Masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) ini dapat memberi peluang ke negara anggota ASEAN untuk menaikkan kecepatan perpindahan SDM juga modal yang merupakan dua faktor produksi yang sangat penting (Umar, 2015).

Negara yang menggunakan sistem perekonomian terbuka di dalam negaranya, maka negara tersebut telah siap berinteraksi dan bekerja sama dengan negara lain. Kegiatan kerjasama yang berlangsung berbentuk transaksi antar negara akan saling memberi pengaruh. Bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA), dan kawasan Asia Tenggara telah menjadi wilayah tujuan investasi yang sangat menarik. Kawasan ASEAN menarik sebagai tujuan investasi karena jumlah penduduknya besar dan wilayahnya luas, sehingga mendorong masuknya aliran modal ke negara ASEAN, terutama dilakukan oleh negara investor yang mencari potensi pasar yang luas (Dianti, 2015).

Pembangunan ekonomi ialah proses multidimensi yang menyertakan perubahan mendasar pada struktur sosial, sikap masyarakat, serta lembaga negara. Percepatan pertumbuhan ekonomi nasional juga menandakan masyarakat semakin sejahtera (Bapenas, 2017). Ada beberapa faktor pertumbuhan ekonomi yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, faktor-faktor tersebut sering disebut dengan investasi, kehadiran investasi tersebut memperbaiki

dan meningkatkan kualitas modal sehingga sumber daya alam dapat berhasil ditingkatkan melalui kemajuan teknologi. Todaro (2004) menyatakan bahwa kemajuan menjadi tema situasi keuangan saat ini di hampir semua negara. Unsur terpenting dalam pembangunan perekonomian negara yakni PMA, yang bisa menaikkan kualitas modal manusia dan fisik, yang pada akhirnya mampu menaikkan kualitas sumber daya lewat inovasi teknologi baru. Besarnya cadangan uang sebuah negara akan memberi pengaruh pada persediaan modalnya, jika tingkat tabungan tinggi maka persediaan modal perekonomian akan besar, begitu pula sebaliknya (Mankiw, 2007).

Kegiatan investasi merupakan faktor pendorong pembangunan dalam perekonomian. Pernyataan tersebut didukung teori investasi Keynesian dan Harold-Domar yang menyatakan investasi merupakan faktor pendukung laju pertumbuhan ekonomi (Suneki, 2006). Penanaman modal asing atau dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah penanaman modal yang dilakukan penanam modal asing di suatu negara yang seluruhnya memakai modal asing atau hasil kerjasama bersama penanam modal dalam negeri (Kahuripan, 2013). Munculnya penanaman modal asing ialah ciri keterbukaan ekonomi dan globalisasi ekonomi. PMA memegang peranan penting untuk keberlangsungan perekonomian internasional. Teori FDI paling dikenal dan komprehensif yang dikemukakan Dunning (*Eclectic Theory*), yang menyatakan keputusan *multinational corporations* (MNC) melakukan investasi FDI di negara tuan rumah disebabkan tiga motivasi utama, yaitu: , *resource seeking* yang ditinjau dari infrastruktur, *efficiency seeking* yang ditinjau dari nilai tukar dan stabilitas makro ekonomi yang diukur melalui inflasi

dan *market seeking* yang dilihat dari ukuran pasar domestik dan keterbukaan perdagangan (Putri & Wilantri, 2016).

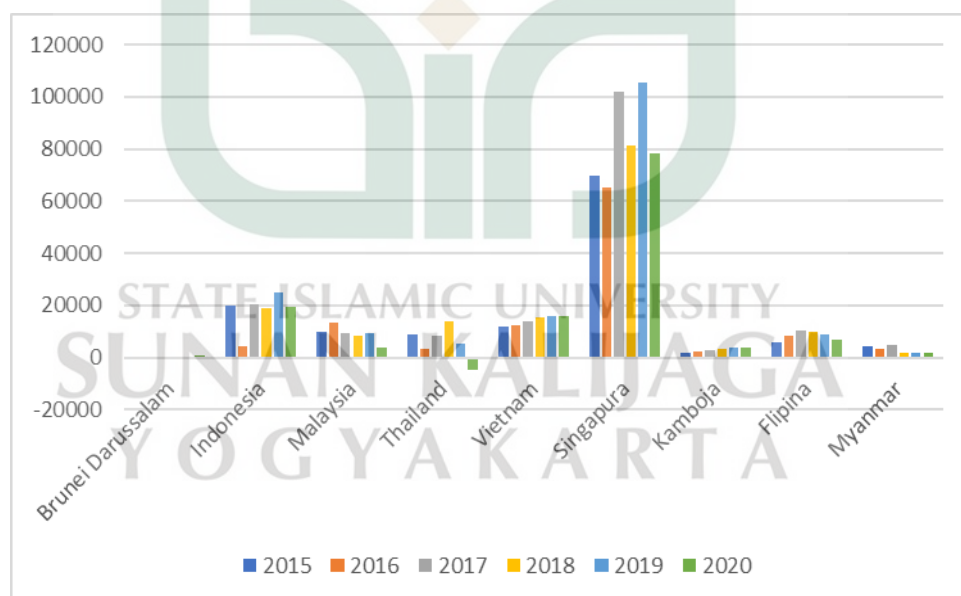
Menurut *United Nations Conference of Trade and Development* (UNCTAD) mengartikan FDI dengan penanaman modal oleh perusahaan dari sebuah negara ke perusahaan dari negara lain. Penanaman modal asing sendiri ialah aliran modal dari luar negeri, baik dari penanaman modal asing langsung atau penanaman modal tidak langsung dalam bentuk portofolio. Menurut para pengamat, investasi asing langsung lebih menguntungkan dibandingkan investasi portofolio. Para pengamat berpendapat investasi asing langsung lebih menguntungkan dibanding investasi tidak langsung. Peralnya, dampak investasi langsung baik berupa dana ataupun modal, teknologi dan ilmu pengetahuan sangat dirasakan manfaatnya oleh negara lain. Hal ini berbeda dengan investasi portofolio yang seringkali dinilai kurang memberikan manfaat karena ketidakpastiannya dan tidak berdampak signifikan terhadap perkembangan sektor riil, dan rentan terhadap ketidakstabilan perekonomian (Arifin dkk, 2008).

Bagi negara berkembang, investasi asing ialah investasi jangka panjang. Aliran FDI diharapkan dapat meningkatkan permodalan, menciptakan lapangan kerja lebih luas serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan nasional negara-negara ASEAN sebagian besar disebabkan oleh FDI, dan sebagaimana dikemukakan oleh Utama (2013), pertumbuhan perekonomian negara tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi utamanya berupa barang modal. Abu (2010) mengungkapkan investasi asing mempunyai efek yang signifikan terhadap negara berkembang misalnya Nigeria sebab disamping menyediakan pembiayaan,

investasi bisa mengurangi pengangguran lewat penciptaan lapangan kerja, keterampilan manajemen serta transfer teknologi.

Todaro (2004) dan Tambunan (2015) mengatakan diantara sekian banyak faktor pertumbuhan ekonomi yang ada saat ini, faktor investasi ialah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas modal atau SDM dan infrastruktur fisik. Penanaman modal asing cenderung akan memasuki pasar yang memiliki potensi tinggi dan pangsa pasar yang besar salah satunya adalah negara-negara yang berada di kawasan ASEAN khususnya di negara berkembang, maka penting untuk mengetahui arus PMA di 9 negara ASEAN serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**Gambar 1. 1** Penanaman Modal Asing 9 Negara ASEAN 2015-2020 (Juta USD)



Sumber : *World Bank*, data diolah

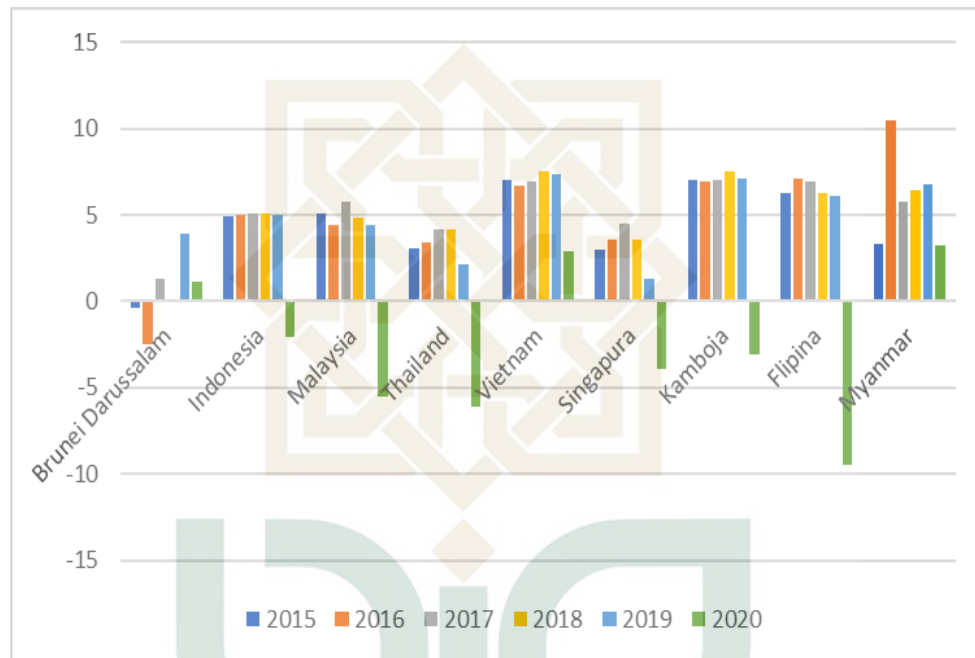
Pada gambar grafik diatas menguraikan aliran penanaman modal asing ke negara ASEAN tiap tahun berubah secara fluktuatif. Adapun *United Conference on*

*Trade and Development* (UNCTAD) menyurvei kenaikan aliran PMA di kawasan ASEAN disebabkan karena Multinasional Enterprise (MNEs) serta perusahaan yang investasi di ASEAN dan meluaskan kegiatan produksi di ASEAN. Selain itu, negara di Asia Tenggara juga merumuskan berbagai kebijakan untuk menarik investor asing. Misalnya, Indonesia telah menerapkan kebijakan 15 tahun untuk mengurangi beban pajak penghasilan terhadap perusahaan asing yang berinvestasi di wilayah tertentu. Malaysia akan memberikan fasilitas perizinan kepada perusahaan asing jika menginvestasikan 100% modalnya di sektor jasa keuangan. Thailand juga menambahkan insentif baru untuk proyek farmasi. Arus investasi asing langsung tahunan Singapura sangat tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya selama periode tahun 2015 hingga 2020. Hal ini disebabkan karena Singapura lebih maju dibandingkan negara ASEAN lainnya yang masih dianggap sebagai negara berkembang. Sebaliknya, Brunei Darussalam memiliki tren aliran FDI terendah dibandingkan negara ASEAN lainnya. Dilihat dari pesatnya arus industri, diharapkan arus investasi asing akan terus meningkat setiap tahunnya dan dapat berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi ialah bagian penting yang harus ada dalam negara karena pertumbuhan ekonomi akan jadi tolak ukur yang menentukan keberhasilan suatu negara dalam jangka panjang. Disamping itu pertumbuhan ekonomi disertai dengan pembangunan ekonomi juga dapat menaikkan kesejahteraan masyarakat khususnya di negara berkembang (Sukirno, 2008). Pertumbuhan ekonomi negara ASEAN cukup stabil, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahunan 5%, keadaan ini wajib dijaga dan ditingkatkan tiap tahunnya agar perekonomian ASEAN bisa

terus membaik dan meningkatkan daya saingnya negara lain. Selain itu negara dengan pertumbuhan ekonomi makin meningkat, akan jadi daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya serta mencari pasar yang lebih potensial.

**Gambar 1. 2** Pertumbuhan Ekonomi 9 Negara ASEAN Tahun 2015-2020 (persen)



Sumber : *World Bank*, data diolah

Grafik di atas menunjukkan nilai PDB negara-negara ASEAN mengalami peningkatan tiap tahun dari 2015 sampai 2019, tapi di tahun 2020, akibat lesunya perekonomian akibat pandemi Covid-19, laju pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara ASEAN mengalami penurunan akibat krisis. Jika dilihat dari grafik diatas, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara-negara ASEAN yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya ini, akan menarik para investor asing untuk menanamkan modalnya ke suatu negara tersebut, karena peningkatan GDP yang terjadi sebagai bukti adanya perluasan pasar sehingga

negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan menjadi peluang sebagai wilayah basis sektor penjualan (Susanti, 2018).

Dalam perekonomian suatu negara, kebijakan pemerintah juga sangat penting. Investor atau perusahaan swasta menginvestasikan dananya ke suatu negara melalui berbagai terobosan kebijakan ekonomi, kualitas pemerintah sangat penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang baik, yaitu menciptakan tata kelola yang baik. Juga sangat penting. Kemudian permasalahan umum di beberapa negara, khususnya negara berkembang, adalah kesenjangan antara kebutuhan investasi dan kemampuan akumulasi tabungan. Dari masalah yang dihadapi, mencari solusi yang dapat dicapai tiap negara dengan mencari pinjaman bantuan atau investasi dari luar negeri (Purwanto, 2011). Pada fase awal pembangunan, masuknya investasi asing akan mengurangi beban neraca pembayaran negara berkembang dibanding utang luar negeri, sebab faktor resiko kegagalan usaha ditanggung investor asing. Untuk utang luar negeri, negara wajib membayar utang dan bunganya apapun kondisinya. Alasan lainnya adalah PMA berkaitan dengan kepemilikan dan penguasaan langsung atas pabrik, peralatan, dan infrastruktur (Suparyati, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang diperkirakan dapat mempengaruhi aliran PMA di negara-negara ASEAN. Indikator-indikator tersebut antara lain yaitu tingkat inflasi, nilai ekspor, nilai tukar, dan keterbukaan perdagangan. Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan indikator dari penelitian dan hubungan terhadap penanaman modal asing. Peningkatan aliran investasi asing yang terjadi di kawasan negara ASEAN ini menunjukkan kepercayaan investor

asing untuk melakukan kegiatan ekonomi di suatu negara yang akan mendorong *capital inflow* ( arus modal masuk). Putri dan Wilantari (2016) mengungkapkan bahwa para investor lebih tertarik pada negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi yang cepat di daerah Asia memberikan dampak positif terhadap peningkatan aliran PMA karena memiliki wilayah yang luas dan penduduk yang sangat banyak.

Investor juga mempertimbangkan stabilitas perekonomian suatu negara ketika memutuskan negara mana yang dipilih menjadi tujuan investasi, salah satunya yaitu inflasi. Inflasi merupakan salah satu fenomena moneter dalam suatu negara, tren naik dan turunnya inflasi dapat menyebabkan ketidakstabilan perekonomian, sehingga tingkat inflasi juga akan mempengaruhi aliran PMA di suatu negara. Tingkat inflasi negara ASEAN seluruhnya masuk dalam kategori inflasi ringan yaitu kurang dari 10% per tahun yang menunjukkan bahwa inflasi masih dapat terkendali dan kegiatan perekonomian nasional tidak terganggu. Menurut penelitian (Mohammed & Still, 2014), ada hubungan negatif jangka panjang antara inflasi dan arus masuk FDI di Afrika Selatan, dimana kenaikan inflasi berefek negatif terhadap jumlah FDI yang didapat. Sejalan dengan penelitian Dianti (2015) yang menjelaskan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif terhadap masuknya aliran PMA atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap investasi asing di beberapa negara.

Investasi asing juga dipengaruhi oleh ekspor, sesuai dengan teori Heckscher-Ohlin yang menyatakan negara yang dapat membuat barang dengan faktor produksi banyak, berbiaya lebih rendah akan melakukan ekspor ke negara

lain. Masuknya investasi asing ke sebuah negara harapannya dapat meningkatkan produktivitas sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi serta nilai ekspor. Penelitian sebelumnya oleh (Safitriani, 2014) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat antara FDI dan ekspor, dimana FDI cenderung berdampak positif terhadap pertumbuhan ekspor dalam jangka pendek serta jangka panjang. Kemudian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditama et al. (2016) menyimpulkan nilai ekspor mempunyai pengaruh positif serta signifikan secara parsial pada PMA di Jawa Tengah.

Selain itu, investasi asing atau penanaman modal asing juga dapat dipengaruhi oleh tingkat perubahan pada nilai tukar. Tingkat perubahan nilai tukar pada suatu negara tersebut dapat dijadikan sebagai patokan untuk melihat kestabilan keadaan perekonomian suatu negara. Madura (2009) mengungkapkan investasi asing berkaitan erat dengan nilai mata uang sebuah negara, dan investor lebih suka berinvestasi di negara yang nilai tukar mata uangnya lebih kuat. Nilai tukar mempengaruhi kegiatan investasi asing sebab fluktuasi nilai tukar menyebabkan investor lebih hati-hati ketika berinvestasi di negara lain (Sukirno, 2014). Penelitian sebelumnya oleh Gusti (2018) memperlihatkan variabel nilai tukar mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada investasi asing langsung. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Kandiero dan Chitiga (2014) mendapatkan hasil yang berbeda, pada penelitiannya mendapatkan kesimpulan yaitu terdapat korelasi negatif antara aliran investasi asing dengan nilai tukar rill setelah menguji di 38 negara Afrika.

Faktor lain yang menyebabkan masuknya investasi asing ke dalam perekonomian sebuah negara adalah keterbukaan perdagangan sebagai salah satu unsur keterbukaan perekonomian. Keterbukaan perdagangan mencakup ekspor impor, serta punya peran positif di proses pembangunan negara maju serta berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin terbukanya perdagangan antar negara-negara tersebut, hambatan tarif dan non-tarif dalam melakukan aktivitas perdagangan akan berkurang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruth (2012) menyimpulkan keterbukaan perdagangan berdampak positif pada investasi asing sebab makin tinggi derajat keterbukaan ekonomi suatu negara, semakin banyak investor yang tertarik berinvestasi di negara tersebut. Berdasarkan penelitian Aprilinafiah dan Basalamah (2021), menyimpulkan variabel keterbukaan ekonomi berpengaruh positif serta signifikan pada PMA di Indonesia tahun 2012-2019.

Pentingnya aliran PMA untuk sebuah negara, terkhusus negara berkembang di ASEAN menjadi hal yang sangat menarik diteliti lebih lanjut utamanya faktor penentu yang dapat mempengaruhi aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA). Dari latar belakang diatas, penulis tertarik membuat penelitian terkait penanaman modal asing di 9 Negara ASEAN yakni Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Thailand, Myanmar, serta Filipina. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Inflasi, Nilai Ekspor, Nilai Tukar dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing di 9 Negara ASEAN Periode Tahun 2010-2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang, dapat dicetuskan rumusan masalah penelitian ini ke berbagai pertanyaan dibawah:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Penanaman Modal Asing di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020?
2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap Penanaman Modal Asing di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap Penanaman Modal Asing di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap Penanaman Modal Asing di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang serta rumusan masalah diatas, diketahui tujuan dari penelitian ini:

1. Guna mencari tahu serta melakukan analisa pengaruh inflasi pada PMA di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020.
2. Guna mencari tahu serta melakukan analisa pengaruh ekspor pada PMA di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020.
3. Guna mencari tahu serta melakukan analisa pengaruh nilai tukar pada PMA di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020.
4. Guna mencari tahu serta melakukan analisa pengaruh keterbukaan ekonomi pada PMA di 9 negara ASEAN tahun 2010-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini harapannya memberi manfaat secara teoritis serta praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori bagi peneliti terkait variabel yang mampu memberi pengaruh aliran PMA khususnya di negara ASEAN dan hasil penelitian diharapkan mampu menambah kontribusi teoritis untuk peneliti yang tertarik meneliti pengaruh inflasi, ekspor, nilai tukar serta keterbukaan perdagangan pada PMA di ASEAN.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Harapannya jadi masukan pemerintah negara-negara di ASEAN dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan meningkatkan PMA.
- b. Hasil penelitian diharapkan mampu memberi wawasan untuk masyarakat terkait faktor yang bisa memberi pengaruh pada PMA.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penulisan secara sistematis terbagi dalam lima bab yang terstruktur, dan uraian masing-masing bab bisa diuraikan berikut:

Bab pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan dan menjelaskan secara singkat FDI di negara-negara ASEAN dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Latar belakang inilah yang jadi masukan dalam perumusan masalah, tujuan, penelitian, serta manfaat sistematika penulisan.

Bab kedua penelitian ini ialah landasan teori dan berisi tinjauan pustaka yang memuat temuan penelitian terdahulu yang membahas tentang PMA. Selain itu, kerangka teori yang mencakup teori PMA dan variabel lain penelitian, dan juga hipotesis juga dibahas.

Bab ketiga penelitian ini adalah bagian metode penelitian. Bab ini menjabarkan seluruh variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis data dan sumbernya serta metode pengumpulan data yang dipakai dan metode analisis penulis di penelitian.

Bab keempat penelitian ini adalah bagian analisis data serta pembahasan. Bagian ini memuat statistik deskriptif dari data di kajian moneter, yaitu hasil perhitungan yang dipakai penulis yakni model regresi data panel, dan pembahasan temuan didukung oleh teori dan penelitian sebelumnya.

Bab kelima penelitian ini ialah bagian kesimpulan. Bagian penutup berisikan kesimpulan akhir penelitian berupa temuan serta pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Penutup ini memuat rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil model fixed effect dan mengacu pada pembahasan Bab IV maka variabel-variabel yang diteliti yakni PMA, inflasi, ekspor, nilai tukar dan keterbukaan perdagangan bisa disimpulkan secara keseluruhan, bahwa secara parsial variabel inflasi tak punya pengaruh signifikan pada aliran PMA di 9 negara ASEAN, sehingga setiap kenaikan tingkat inflasi tidak akan memberi efek pada peningkatan aliran FDI. Ini memperlihatkan hipotesis awal inflasi berdampak negatif pada FDI tidak dapat diterima. Inflasi yang terjadi di suatu negara dapat mengganggu stabilitas perekonomian negara tersebut sehingga menyebabkan investor asing enggan berinvestasi. Meski tingkat inflasi di sembilan negara ASEAN tergolong rendah dan selalu berfluktuasi antara tahun 2010 hingga 2020, namun hal tersebut tidak berdampak pada aliran FDI yang ada. Kemudian, variabel ekspor secara parsial akan mempengaruhi aliran masuk FDI di sembilan negara ASEAN, sehingga setiap peningkatan nilai ekspor suatu negara akan berdampak pada peningkatan aliran masuk FDI. Hasil tersebut memperlihatkan hipotesis yang menyatakan ekspor berdampak positif pada arus masuk FDI dapat diterima. Kegiatan ekspor menunjukkan adanya peningkatan produksi, sehingga memerlukan pasar yang semakin luas untuk menghasilkan keuntungan yang besar sehingga dapat membangkitkan minat investor.

Pada saat yang sama, beberapa variabel nilai tukar tidak berdampak pada arus masuk FDI dari sembilan negara ASEAN, dan apresiasi atau depresiasi mata

uang suatu negara tidak berdampak pada arus masuk FDI. Hasil tersebut memperlihatkan hipotesis awal yang menyatakan nilai tukar memberi pengaruh positif dan signifikan pada aliran masuk FDI tidak dapat diterima. Hal ini dikarenakan PMA merupakan alat investasi jangka panjang, sedangkan nilai tukar merupakan instrumen jangka pendek yang dapat berubah seiring berjalannya waktu, sehingga jarang sekali investor yang memperhatikan nilai tukar sebagai acuan dalam melakukan penanaman modal. Kemudian, di antara beberapa variabel keterbukaan perdagangan, variabel ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada aliran FDI di sembilan negara ASEAN. Karenanya, setiap peningkatan keterbukaan perdagangan berdampak pada meningkatnya aliran masuk FDI. Hasil tersebut memperlihatkan hipotesis awal yang mengatakan keterbukaan perdagangan memberi pengaruh positif dan signifikan pada FDI dapat diterima. Semakin tinggi keterbukaan perekonomian negara, makin besar peluang yang diberikan ke perusahaan atau investor asing untuk bertransaksi serta semakin rendah hambatannya makin besar minat investor untuk berinvestasi di sebuah negara.

## **B. Saran**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan tentang pengaruh inflasi, ekspor, nilai tukar serta keterbukaan perdagangan pada PMA di sembilan negara ASEAN pada tahun 2010 hingga 2020, peneliti ingin menyampaikan saran yang bisa dipertimbangkan oleh pemerintah dan juga akademisi untuk meningkatkan PMA, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mampu memperbaiki iklim investasi, meningkatkan serta menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, dan juga mampu meningkatkan kualitas SDM dan juga mendorong meningkatnya aliran PMA yang masuk.
2. Pemerintah harus mampu untuk menjaga laju inflasi, ekspor, dan nilai tukar sehingga dapat meningkatkan aliran PMA untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.
3. Pemerintah harus lebih hati-hati di mengambil kebijakan makroekonomi yang dapat memberi pengaruh pada iklim investasi yang kedepannya bisa menarik aliran masuk PMA.
4. Pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan aliran PMA diharapkan di tiap negara dapat mendorong serta mempermudah semua aktivitas ekonomi serta juga memudahkan perizinan serta menjelaskan hukum supaya para investor lebih tertarik untuk melakukan penanaman modal.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait PMA dapat menambah variabel bebas atau indikator-indikator ekonomi lainnya selain variabel yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini, disarankan mencoba metode ekonometrika lain serta menambah tahun atau periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, B., dkk. (2016). Analisis Nilai Ekspor, Suku Bunga, Upah Pekerja, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penanaman Modal Asing Di Jawa Tengah. *Journal Of Business Studies*, 1(4), 171-184.
- Anoraga, Pandji, Piji. (2006). *Pengantar Pasar Modal*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- dalam Jufrida, Firdaus, Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad Nasir. (2016). *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1).
- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi FDI Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175.  
<https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Aprilinafiah, M., & Basalamah, Z. (2021). Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, PDB, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung Di Indonesia Tahun 2012-2019. *Buletin Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 191-208.
- Arifin, Sjamsul dkk. (2008). *Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global (MEA 2015)* dalam Fadilah, M. A. (2017). *Analisis Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga Bi ( Bi Rate), Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung (Pma) Di Indonesia Tahun 2006-2015*. JOM FEKON, 4(1).

- Ayuningtyas, W. P., dkk. (2015). Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap FDI DI Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1-7.
- Boediono. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*. Edisi II. BPF.
- Congge, Umar. (2015). Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015). *HSPI-Ilmu Sosial Indonesia*, UNM Makassar.
- Delasari, Yuli. (2018). Dampak Pasar Bebas (MEA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM Provinsi Riau (Industri Makanan Bolu Kemojo). *JOM Fisip*, 5(2).
- Dewata , B. K., & Swara , I.W. (2013). Pengaruh Total Ekspor, Libor, Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1-7.
- Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Bi Rate, Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1-7. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%25p>
- Dianti, T.I dan Ellyana Amran. (2015). Determinan Penanaman Modal Asing ASEAN-5 Tahun 2011-2013, *Media Ekonomi*, 23(3).  
<https://doi.org/10.25105/me.v23i3.3520>

- Dien Zulvinka N. F. (2019). Faktor Penentu Foreign Direct Investment (FDI) di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning. *Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga*
- Ghozali, I., & D. R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Kelima)*. Salemba Empat.
- Hailu, Z. A. (2010). Impact of Foreign Direct Investement on Trade of African Countries. *International Journal of Economics and Finance*, 2(3), 122-133.
- Hidayat, M., Lapeti. S., & Nobel, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 48-63.
- Igamo, A. M. (2015). Pengaruh Resiko Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Di Negara Asean (Studi Kasus Perbandingan Antara Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Dan Myanmar). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 32(2), 75-85.
- Jannah, M., Retnowati, D., & Zumaeroh. (2020). Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Pengaruhnya Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 64-77.
- Jhingan, ML. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan dalam Niringum*, Putu Novi Cahya dan Indrajaya I Gusti Bagus. (2018). *Pengaruh Pendidikan, Penanaman Modal Asing, Dan Tenaga Kerja Terhadap*

*Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 7(2).

Kandiero, T. & Chitiga, M. (2006). Trade Openness And Foreign Direct Investment In Africa, *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 9(3). <https://hdl.handle.net/10520/EJC31533>

Karno. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Singapura. *Jurnal Ekonomi*, 16(2). Universitas Borobudur.

Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian: Kualitatif-Kuantitatif*.

Krugman, R. P. (2005). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Jilid 2 Edisi Kelima*. (diterjemahkan oleh Faisal H. Basri). Gramedia.

Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Madura, Jeff. (2009). *International Corporate Finance*, Edisi 8.

Mahyus, E. (2015). *Ekonomi Internasional*. Erlangga: Jakarta.

Mankiw, Gregory, dkk. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Mankiw, N. G. (2006). *Principles of Economics*. Pengantar Ekonomi Mikro. Salemba Empat.

- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi, Edisi Keenam* dalam Prasetyanto, Panji Kusuma. (2016). *Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 1(1).
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mohammed, V & Masih, M. (2014). Is There Any Causality Between Inflation and FDI in An Inflation Targetting Regime? Evidence from South Africa. *MPRA*.
- Mohammed, V., & Masih, M. (2014). Is There Any Causality Between Inflation and FDI in An Inflation Targetting Regime? Evidence from South Africa. *MPRA*.
- Mudara, Y. P. (2011). *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja, Dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mutia, R. (2015). *Analisis Pengaruh Kurs, PDB dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia Ke Negara ASEAN (Studi Pada Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand)*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Najih, M. W. F., & Saputra, P. (2019). Hubungan FDI dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business di Asean-5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1).

- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software Eviews*. 1-53.
- Ningrum, Putu Novi Cahya dan Indrajaya I Gusti Bagus (2018). Pengaruh Pendidikan, Penanaman Modal Asing, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(2).
- Nopirin. (2013). *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- Novitasari, W. (2017). *Dampak Kerebukaan Perdagangan Terhadap Kinerja Manufaktur di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Oktariani. (2002). *EKSPOR DI NEGARA ASEAN-FIVE PERIODE 1997-2018*. Ekonomi Pembangunan.
- Panjaitan, H. (2003). *Hukum Penanaman Modal Asing*. Jakarta: IND.HILI.CO.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-373.  
<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.
- Perdana, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor PTPN*. Institut Pertanian Bogor.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Gava Media

- Purwanto, Niken. (2011). Pengaruh Investasi Asing dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 2(2).
- Ruth, A. M. (2012). Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7: Analisis Data Panel, 2000-2012, *Media Ekonomi*, 22(1), 2000-2012.
- Saepudin & Marselina. (2022). Pengaruh Kerapuhan Negara, Keterbukaan Perdagangan Dan Angkatan Kerja Terhadap Masuknya Investasi Asing Langsung Di 9 Negara ASEAN Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 2(2), 141-156.
- Safitri, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Foreign Direct Investmen Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 1982-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Safitriani, S. (2014). International Trade and Foreign Direct Investment in Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1).  
<https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.89>
- Salvatore, Dominick. (1997). *International Economics 5<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sedyaningrum, M. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34(1), 1-8.

- Septiatin, Aziz, Mawardi dan Mohammad Ade Khairur Rizki. (2016). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *I-Economic*, 2(1).
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Harga Ekspor Terhadap Ekspor Ikan Tuna Indonesia Tahun 2002-2014 (Ekspor Indonesia terhadap Jepang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sonarajah. (2010). *The International Law An Foreign Investment*. Cambridge University Press. Cambridge USA.
- Squalli, J and Wilson, K. (2006). *A New Approach to Measuring Trade Openness*. Epru.
- Sugartiningih. (2017). Pengaruh Inflasi Indonesia Terhadap Penerimaan Penanaman Modal Asing Langsung Korea Selatan Di Indonesia Periode 2000-2014. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2014). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suneki, S. (2006). *Determinan Perilaku Investasi Swasta di Provinsi Jawa Tengah*, Univeritas Diponegoro, Semarang.

- Susanti, R. (2018). Peranan Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Kinerja Investasi Asing Langsung (FDI) di Negara ASEAN. *Journal of RESIDU*, 2(12).
- Suseno & Aisyah, S. (2009). *Inflasi*. Pusat Pendidikan dan Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Syafruddin, F. (2016). *Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia*. BI Institute.
- Syarkani, Y. (2021). Pengaruh Market Size, Keterbukaan Pasar dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 2827-2843. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1728>
- Tambunan, Rexsy. S. (2015). Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor Dan Pdb Terhadap Foreign Direct Investment (Fdi) Di Indonesia. Faculty of Economics Riau University. *JOM FEKON*, 2(1).
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. PT Pustaka LP3ES.
- Todaro, M. (alih bahasa oleh Haris Minandar). 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Edisi Ketiga dalam Tambunan, Rexsy S. (2015). *Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor Dan PDB Terhadap Foreign Direct Investment (Fdi) Di Indonesia*. JOM, 2(1).
- Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jilid 1. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Cet-3*.  
Udayana University Press.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (ketiga).  
Yogyakarta: Ekonesia-FEUII.

Yuliadi, Imadudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT. Indeks.

Zaidun, M. (2008). *Paradigma Baru Kebijakan Hukum Investasi Indonesia Suatu  
Tantangan dan Harapan*. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/30814>.